

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia, maka dari itu pemerintah melakukan berbagai pembangunan dibidang pendidikan agar dalam proses penerapannya pendidikan itu menjadi sesuatu yang efektif dan efisien dengan melakukan berbagai pengembangan dan riset salah satunya adalah pengembangan kurikulum. Dimana kurikulum dapat menjadi pedoman para pendidik dalam proses pembelajaran.

Menurut (Safitri, dkk 2020) dalam implementasi Kurikulum 2013, peran pendidik adalah menjadi fasilitator bagi peserta didik. Kurikulum ini menuntut peserta didik buat berpikir kreatif, inovatif, cepat serta tanggap.

Pendidik dituntut agar mendapatkan informasi dengan memberdayakan peserta didik dalam memperhatikan, menguji, menguraikan informasi, dan menyampaikan dalam proses pembelajarannya. Untuk mewujudkan hal tersebut membutuhkan kreatifitas pendidik dalam mengolah pembelajaran agar tercapainya keefetifitas dan keefisienan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Salah satunya menggunakan model pembelajaran yang ada. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran berbasis masalah nyata yang relevan bagi peserta didik untuk mendapatkan peluang pertumbuhan yang wajar (Ningsih, 2014). Melalui pembelajaran berbasis masalah peserta didik akan belajar bagaimana menggunakan siklus intuitif untuk menilai apa yang peserta didik ketahui, membedakan apa yang mereka perlu ketahui, mengumpulkan data, dan bekerja sama dalam menilai spekulasi berdasarkan informasi yang mereka kumpulkan. Sementara itu, instruktur lebih berperan sebagai pemandu dan fasilitator dalam menyelidiki dan menelusuri teori, seperti halnya dalam membuat keputusan.

Pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang membutuhkan pendekatan saintifik kepada peserta didik. Adapun banyak cara yang dapat dilakukan pendidik untuk membantu latihan belajar yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik, salah satunya dengan mengembangkan Model LKPD model pembelajaran berbasis masalah.

LKPD adalah suatu metode untuk mendukung dan mendukung pelaksanaan sistem pembelajaran berupa lembar yang berisikan tugas-tugas yang wajib diselesaikan oleh peserta didik. Lembar tindakan biasanya digunakan sebagai pedoman atau langkah-langkah untuk melakukan suatu pekerjaan (Daryanto dan Dwicahyono, 2014).

Dalam Sistem pembelajaran ini juga akan lebih menyenangkan dan layak dengan asumsi model pembelajaran diterapkan. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* berfokus pada peserta didik dan dalam model pembelajaran ini peserta didik lebih efektif terlibat dengan sistem pembelajaran dan dapat mempersiapkan peserta didik untuk mengatasi masalah dan menentukan pilihan untuk masalah ilmu materi. Dalam ilustrasi ini, Pendidik tidak menyampaikan konsep-konsep fisika materi tetapi pendidik membimbing peserta didik untuk menemukan konsep-konsep fisika.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil materi fisika Gerak Lurus. Penjelasan ilmuwan memilih bahan ini adalah karena gagasan tentang gerak lurus sangat akrab dengan rutinitas biasa peserta didik dan merupakan salah satu gagasan dalam ilmu fisika yang dinilai peserta didik mengalami kesulitan memahami dan menerapkan gagasan tentang gerak lurus, sehingga dengan menerapkan model pembelajaran Membiasakan Berbasis Masalah, peserta didik diharapkan siap untuk melihat dengan baik ide-ide materi gerak lurus.

Bedasarkan hal tersebut peneliti mengembangkan LKPD yang diperlukan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai uraian diatas, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model *Problem Based Learning***

Pokok Bahasan Gerak Lurus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Hang Tuah 4 Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Pada umum rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan LKPD model *problem based learning* untuk Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Pokok Bahasan Gerak Lurus”.

Untuk bisa menghasilkan jawaban atas rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas RPP, LKPD, serta RE model problem Based Learning pada pokok bahasan gerak Lurus?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama pembelajaran model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Gerak Lurus?
3. Bagaimana keefektifan LKPD model *Problem Based Learning* pada pokok bahasan Gerak Lurus?
4. Bagaimana peningkatkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD model *Problem Based Learning*?
5. Bagaimana Respon peserta didik terhadap LKPD model *Problem Based Learning* yang dikembangkan?

1.2 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas RPP, LKPD, dan RE model *Problem Based Learning* pada pokok bahasan Gerak Lurus?
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama pembelajaran model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Gerak Lurus?
3. Mendeskripsikan keefektifan LKPD model *Problem Based Learning* pada pokok bahasan Gerak Lurus?
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD model *Problem Based Learning*?
5. Mendeskripsikan Respon peserta didik terhadap LKPD model *Problem Based Learning* yang dikembangkan?

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi peserta didik

Meningkatkan motivasi peserta didik buat belajar aktif dan mandiri. meningkatkan hasil belajar peserta didik

B. Bagi guru

Pendidik bisa berkembang secara Professional. Memotivasi pendidik untuk dapat membuat perangkat pembelajaran menggunakan model yang lain. Memudahkan Pendidik dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk melatih keaktifan peserta didik.

C. Bagi Sekolah

Meningkatkan kapasitas pendidikan di sekolah melalui perangkat yang sudah dibuat.

1.5 Indikator Keberhasilan

Sebagai indicator bahwa tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, secara spesifik:

- a. Mewujudkan perangkat pembelajaran yang meliputi: (LKPD), (RPP), (RE).
- b. Pembelajaran dapat dilakukan dengan baik sesuai RPP.
- c. Peserta didik memperoleh Peningkatan hasil belajar yang baik dan ditunjukkan oleh data penilaian Peningkatan hasil belajar

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah:

- a. Perangkat yang dihasilkan adalah RPP, LKPD, RE.
- b. Subyek penelitian peserta didik kelas X IPA SMA Hang Tuah 4 Surabaya
- c. Model *Problem Based Learning*
- d. Materi pelajaran adalah Gerak Lurus
- a. Peningkatan hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini melalui *pre-test* dan *post test* adalah hasil belajar ranah kognitif.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan, Ruang Lingkup dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN RENCANA TINDAKAN

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, model pembelajaran Problem Based Learning, cara belajar peserta didik aktif, prestasi belajar, materi pembelajaran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang bagan rancangan penelitian, rancangan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, defenisi variabel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memaparkan hasil penelitian dan analisis data untuk pengembangan perangkat pembelajaran.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas kesimpulan dan saran penelitian tentang pengembangan perangkat Pembelajaran.